

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**

*Jl. Soekarno Hatta No.6 Provinsi Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918*

Website :www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpur E-mail : poltekkestanjungpur@yahoo.co.id



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. U

Umur : 32 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI EDUKASI PADA PASIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN CITRA TUBUH POST OPERASI MASTEKTOMI DI RS BHAYANGKARA POLDA LAMPUNG”**, saya menyatakan (**bersedia**) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Provinsi Lampung, 09 Juni 2023

Peneliti

Responden

(Nadya Ulfa Annisa)
NIM.2214901035

(Budi Siswoyo)

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

1. Fase Persiapan

- a. Peneliti menemui calon responden serta menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*.
- b. Calon responden atau keluarga pasien menyetujui untuk dijadikan responden di minta untuk menanda tangani *informed consent*.
- c. Peneliti melakukan pre intervensi dengan menggunakan kuisioner.

2. Fase Intervensi

a. Kelompok intervensi

- 1) Peneliti membuat kesepakatan dengan responden akan diadakannya edukasi citra tubuh selama 20 menit.
- 2) Pemberian edukasi dilakukan setiap shif pertemuan.

Hari/ pertemuan	Materi
1	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi citra tubuh mengenai pengertian, penyebab, serta tandadan gejala citra tubuh • Eduksdi cara mengungkapkan perasaan
2	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi citra tubuh mengenai dampak tidak menerima citra tubuh dan cara meningkatkan persepsi citra tubuh. • Edukasi tentang perawatan luka • Edukasi tentang tindakan-tindakan yang meningkatkan kemampuan • Memberikan lembar penilaian post intervensi
3	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi perawatan perubahan citra tubuh saat dirumah • Edukasi cara melatih fungsi tubuh yang dimiliki saat dirumah • Edukasi cara berinteraksi dengan orang lain saat dirumah • Peneliti mengambil lembar kuisioner post intervensi

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN SECARA INDIVIDU

Pengertian	Edukasi kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran, yang menggunakan leaflet sebagai mediana.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi kesehatan tentang citra tubuh post operasi mastektomi. 2. Agar responden memahami tentang pengertian citra tubuh post operasi mastektomi. 3. Agar responden memahami penyebab gangguan konsep diri post operasi mastektomi. 4. Agar responden memahami tanda dan gejala gangguan citra tubuh. 5. Agar responden memahami cara meningkatkan persepsi citra tubuh. 6. Agar responden memiliki motivasi untuk merawat luka post operasi mastektomi. 7. Agar responden memiliki persepsi citra tubuh positif post operasi mastektomi.
Ruang lingkup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mencakup persiapan, penatalaksanaan, dan evaluasi tindakan pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet citra tubuh pada pasien post operasi mastektomi yang digunakan di lingkungan proses pembelajaran di laboratorium keperawatan maupun di lahan praktik (Rumah Sakit). 2. SOP ini mengatur tentang pemberian edukasi kesehatan citra tubuh post operasi pada pasien post operasi mastektomi.
Keterkaitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan mutu Rumah Sakit. 2. Standar pelayanan Rumah Sakit. 3. Standar asuhan keperawatan Rumah Sakit.
Alat dan Bahan	Leaflet
Waktu	±20 menit
Tata Ruang	Ruang rawat pasien dengan ventilasi dan penerangan yang baik.
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi mengenai citra tubuh post operasi mastektomi. 2. Mekanisme yang efektif untuk mengatasi citra tubuh post operasi Mastektomi.
Prosedur	<p>Fase orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk di kursi disamping tempat tidur pasien dengan mempertahankan kontak mata dengan pasien. 2. Membuka sesi pertemuan dengan memperkenalkan diri dengan baik. 3. Meminta izin kepada pasien untuk bersedia akan dilakukannya edukasi kesehatan.

	<p>4. Menjelaskan prosedur tindakan edukasi kesehatan yang akan dilakukan bersama dengan pasien.</p> <p>5. Menjelaskan kepada responden lamanya waktu pelaksanaan edukasi citra tubuh.</p> <p>Fase Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pembicaraan ringan seputar pasien agar pasien merasa nyaman. 2. Tanyakan kepada pasien mengenai pengetahuan tentang citra tubuh post operasi. 3. Berikan kuesioner persepsi citra tubuh dan motivasi merawat luka post operasi Mastektomi. 4. Jelaskan materi dengan leaflet. 5. Tanyakan kembali mengenai materi yang telah diberikan. 6. Lakukan tanya jawab dengan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan kepada pasien. <p>Fase Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kembali perasaan pasien setelah dilakukan pendidikan kesehatan. 2. Akhiri kegiatan dengan memotivasi pasien. 3. Memberikan lembar kuesioner post tes persepsi citra tubuh dan motivasi merawat luka
--	---

Lampiran 4

Instrumen Penilaian Pasien Gangguan Citra Tubuh

Skoring MBSRQ (*Multidimensional Body Self Relations Questionnaires*)

NO	Aspek Penilaian	STS	TS	R	S	SS
I	Tanda Gejala					
Kognitif						
1	Mengungkapkan penolakan terhadap perubahan tubuh saat ini (penampilan tubuh, struktur tubuh, fungsi tubuh)					
2	Mengungkapkan ketidakpuasan terhadap kondisi kesehatan/ hasil pengobatan					
3	Mengungkapkan hal negatif tentang anggota tubuhnya					
4	Mengungkapkan perasaan tidak berdaya, tidak berharga					
5	Mengungkapkan keinginan terlalu tinggi bagian tubuh terganggu					
6	Merasa asing dengan bagian tubuh yang terganggu					
7	Mengatakan kehilangan bagian tubuh secara berulang-ulang					
8	Mengungkapkan takut ditolak orang lain					
9	Mengungkapkan merasa hubungan dengan orang lain hampa					
10	Mengungkapkan tubuhnya berbeda dengan orang lain					
Total Tanda Gejala Kognitif						
Afektif						
11	Kecewa					
12	Putus Asa					
13	Sedih					
14	Mudah tersinggung					
15	Malu					
Total Tanda Gejala Afektif						
Fisiologis						
16	Wajah murung					
17	Hilangnya bagian tubuh					
18	Perubahan fungsi anggota tubuh					
19	Kurang bergairah					
20	Sulit tidur					
21	Tidak nafsu makan					
Total Tanda Gejala Fisiologis						
Perilaku						
22	Memamerkan bagian tubuh yang terganggu					
23	Menyembunyikan bagian tubuh					

	yang terganggu					
24	Menolak bagian tubuh yang terganggu					
25	Menolak menyentuh bagian tubuh yang terganggu					
Total Tanda Gejala Perilaku						
Sosial						
26	Menarik diri					
27	Menolak interaksi dengan orang lain					
28	Aktivitas sosial menurun					
29	Komunikasi terbatas					
30	Banyak diam					
Total Tanda Gejala Sosial						

Skor:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

Tidak Setuju (TS) : 4

Ragu-ragu : 3

Setuju (S) : 2

Sangat Setuju (SS) : 1

Citra tubuh positif : Skor 0-99

Citra tubuh negatif : Skor 100-150

Tabel Kemampuan Pasien Gangguan Citra Tubuh

II	Kemampuan Pasien	STS	TS	R	S	SS
1	Mampu menyebutkan bagian tubuh yang terganggu					
2	Mampu menyebutkan bagian tubuh yang sehat					
3	Mampu melatih bagian tubuh yang sehat					
4	Memapu melatih bagian tubuh yang terganggu dengan melihat, menyentuh dan merawat bagian tubuh yang terganggu					
5	Mampu melakukan afirmasi positif bagian tubuh yang terganggu					
Total Jumlah Kemampuan Klien						

Skor:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Ragu-ragu : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
BODY IMAGE (CITRA TUBUH)



Disusun oleh :

NADYA ULFA ANNISA
(2214901035)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
PRODI PROFESI NERS
TA 2022/2023

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Penerimaan Konsep Diri
Sub Pokok Bahasan : *Body Image* (Citra Tubuh)
Sasaran : Pasien Post Op Mastektomi dengan gangguan citra tubuh
Waktu : 20 Menit
Hari,Tanggal : 08-10 Juni 2023
Tempat : Di Ruang Garuda RS Bhayangkara Polda Lampung
Nama Penyuluh : Nadya

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan pasien post op mastektomi dapat memahami dan mengerti tentang konsep diri yaitu *Body image* (Citra Tubuh) yang pada akhirnya pasien post op mastektomi dapat menerima perubahan pada tubuhnya.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang gangguan kosep diri: Mastektomi diharapkan pasien dapat:

1. Menjelaskan pengertian Citra Tubuh
2. Menjelaskan Penyebab Gangguan Konsep Diri
3. Menjelaskan tanda dan gejala Gangguan Citra Tubuh
4. Menjelaskan dampak tidak menerima citra tubuh
5. Menjelaskan Cara meningkatkan persepsi Citra tubuh

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Citra Tubuh
2. Penyebab Gangguan Konsep Diri
3. Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh
4. Dampak tidak menerima citra tubuh
5. Cara meningkatkan persepsi citra tubuh

D. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Diskusi

3. Tanya Jawab

E. Media Penyuluhan

1. Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Pengkajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran
1.	Pembukaan	3 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka acara dengan mengucapkan salam dan perkenalan 2. Menyampaikan topik dan tujuan Penyuluhan kepada sasaran 3. Kontrak waktu untuk kesepakatan penyuluhan dengan sasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan mendengarkan perkenalan. 2. Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan 3. Menyetujui kesepakatan pelaksanaan Penkes
2.	Kegiatan Inti	15 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Citra Tubuh 2. Menjelaskan Penyebab Gangguan Konsep Diri 3. Menjelaskan Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh 4. Menanyakan sasaran apakah mengerti atau tidak 5. Menjelaskan Dampak tidak menerima Citra Tubuh 6. Menjelaskan cara meningkatkan persepsi citra tubuh. 7. Menanyakan sasaran apakah mengerti atau tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan dari penyuluh 2. Mendengarkan materi yang disampaikan 3. Menanyakan hal – hal yang belum dipahami.
3	Evaluasi / Penutup	2 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan kepada sasaran tentang materi yang telah disampaikan oleh penyuluh 2. Memberikan reinforcement positif 3. Menyimpulkan materi 4. Menutup acara dengan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan 2. Mendengarkan kesimpulan 3. Menjawab salam

H. Evaluasi

1. Pasien memperhatikan dan mendengarkan materi dengan baik
2. Pasien memahami dan mengerti tentang gangguan konsep diri: Citra Tubuh.
3. Pasien mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.
4. Pasien dapat menerima perubahan tubuh post op mastektomi.
5. Pasien dapat termotivasi untuk meningkatkan persepsi citra tubuh positif.

I. Lampiran materi

1. Pengertian Citra tubuh

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan terhadap ukuran, bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu (Muhith 2015).

2. Penyebab Gangguan Citra Tubuh

- a. Menderita penyakit kronis
Penyakit kronis disini adalah penyakit yang sudah berjalan lama seperti stroke, hipertensi, hepatitis, gagal jantung, gagal ginjal dan kanker.
- b. Kehilangan bagian tubuh
Kehilangan bagian tubuh dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan citra tubuh pada seseorang. Salah satu dari kehilangan bagian tubuh terjadi karena amputasi, mastektomi, serta rambut rontok karena kemoterapi.
- c. Bentuk badan berubah

Bentuk badan berubah yang menjadi penyebab gangguan citra tubuh disini bisa dari gemuk ke kurus atau sebaliknya yang dianggapnya tidak sesuai dengan keinginan.

d. Perubahan bentuk tubuh

Perubahan bentuk tubuh yang dapat menyebabkan gangguan citra tubuh adalah kehilangan berat badan, kehilangan anggota tubuh, obesitas, pembedahan, kemoterapi atau radiasi.

3. Tanda dan Gejala Gangguan Citra Tubuh

Tanda dan gejala gangguan citra tubuh pada pasien post operasi mastektomi dapat dilihat dari:

- a. Tidak mau melihat payudara post operasi mastektomi.
- b. Banyak diam dan tidak suka bercerita kepada orang disekitar
- c. Merasa kehilangan payudara
- d. Merasa tidak berdaya/ tidak dapat melakukan aktivitas
- e. Menolak menyentuh payudara post operasi mastektomi
- f. Merasa asing dengan bagian tubuh yang hilang
- g. Sering mengulang-ulang mengatakan kehilangan bagian tubuh
- h. Ada rasa putus asa
- i. Akitifitas sosial menurun.

4. Dampak Tidak Menerima Citra Tubuh

a. Stres

Wanita post operasi mastektomi yang mengalami citra tubuh negatif lebih mungkin mengkin mengalami depresi, kecemasan, dan kecenderungan pemikiran. Efek dari stres tersebut dapat merangsang aktivitas saraf simpatis. Akibatnya, tubuh akan memproduksi adrenalin dan kortisol. Dimana ke-2 hormon tersebut dapat memperlambat proses penyembuhan luka.

b. Percaya diri rendah

Ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya dapat menyebabkan individu mempunyai harga diri yang rendah atau bahkan depresi, kecemasan social dan menarik diri dari situasi sosial.

c. *Body Dymorphic Disorder (BDD)*

Merupakan bentuk gangguan mental yang mempersepsikan tubuh dengan ide-ide bahwa dirinya memiliki kekurangan dalam penampilan sehingga kekurangan itu membuat tidak menarik dan membuat distress serta gangguan dalam fungsi kehidupan.

5. Cara Meningkatkan Persepsi Citra Tubuh

a. Memahami citra tubuh

1) Tentukan apakah citra tubuh yang dimiliki negatif. Beberapa kriteria yang bisa menentukan isi hati apakah memiliki citra tubuh negatif atau tidak yaitu:

- Apakah merasa semua orang lebih menarik
- Apakah merasa bentuk dan ukuran tubuh sekarang merupakan kegagalan dalam hidup
- Apakah merasa malu, canggung dan gugup terhadap bentuk tubuh saat ini.
- Apakah merasa tidak nyaman dan aneh terhadap tubuh saat ini.

Jika jawaban untuk pertanyaan diatas adalah ya, maka dapat dipastikan jika memiliki citra tubuh negatif.

2) Pertimbangan tantangan yang telah mempengaruhi citra tubuh. Memahami tantangan yang telah berkontribusi terhadap citra tubuh negatif, maka akan menjadi lebih baik. Kenali tantangan-tantangan yang mungkin telah menyebabkan tumbuhnya perasaan dan persepsi buruk terhadap citra tubuh diantaranya adalah:

- Apakah pernah dioperasi atau menerima perawatan medis lain yang memperburuk penampilan saat ini
- Apakah mengalami siksaan fisik dan batin
- Apakah didiagnosa mengalami gangguan makan.
- Apakah lahir dengan cacat fisik

Jika jawaban untuk semua pertanyaan diatas ya, maka perlu mengunjungi atau berkonsultasi mengenai masalah tersebut.

3) Menentukan alasan ingin meningkatkan persepsi citra tubuh.

Tujuannya adalah agar diri seseorang dapat termotivasi untuk meningkatkan persepsi terhadap bentuk tubuh sendiri, identifikasi beberapa keuntungan yang akan dinikmati setelah mencapai citra tubuh positif. Sebagai contoh, sambil menuliskan “saya ingin meningkatkan citra tubuh supaya percaya diri saat bertemu dengan orang lain dan dapat mempercepat proses penyembuhan pada saya.”

b. Mengubah persepsi citra tubuh

1) Fokus pada sisi positif tubuh yang masih ada.

Menentukan bagian-bagian favorit dari tubuh yang dimiliki untuk membangun citra tubuh yang positif. Meluangkan waktu beberapa menit untuk melihat diri didepan cermin dan mencari hal-hal yang disukai dari tubuh yang masih dimiliki. Contohnya dengan bisa mengatakan kepada diri sendiri “saya sangat menyukai bentuk hidung saya”. Ulangi terus kata-kata tersebut hingga merasa lebih baik terhadap persepsi citra tubuh.

2) Menyadari hal-hal yang bisa dilakukan dengan tubuh yang lainnya.

Meningkatkan persepsi citra tubuh pada orang mastektomi dapat dilakukan dengan mengalihkan focus ke hal-hal yang bisa dilakukan oleh tubuh lainnya yang masih dapat berfungsi dengan baik misalnya:

- Masih ada payudara lainnya
- Masih ada kedua kaki untuk berjalan

- Masih ada kedua mata untuk melihat
- Masih ada kedua tangan untuk memegang
- Masih ada hidung untuk mencium dan bernafas
- Masih ada kedua telinga untuk mendengar

3) Gunakan cermin untuk meningkatkan citra tubuh

Setiap kali bercermin temukanlah hal-hal yang disukai dari tubuh dan ucapkan nya secara lantang dan secara terus menerus hingga persepsi citra tubuh menjadi positif. Salah satunya adalah dengan cara:

- Katakan didepan cermin saya menyukai bentuk hidung saya
- Katakana saya menyukai bentuk mata saya
- Katakana saya menyukai bentuk alis saya
- Katakana saya menyukai senyum saya

4) Mengucapkan hal-hal yang positif

Jika persepsi tentang citra tubuh negatif maka cara bicara kepada diri sendiri harus diubah ke persepsi yang positif misalnya:

- Meskipun saya hanya memiliki satu payudara tapi saya masih ada payudara yang lainnya yang masih sehat.
- Meskipun saya memiliki satu payudara tetapi saya masih memiliki tubuh lainnya dengan keadaan utuh dan sehat.

5) Tempelkan catatan positif disekitar kita

Menempelkan kata-kata positif akan mengingatkan pada persepsi citra tubuh yang positif dan akan selalu di ingat kata-kata tersebut, misalnya:

- Kamu hebat, kamu kuat
- Kamu cantik
- Senyuman mu manis sekali

6) Bergaul dengan orang-orang positif

Orang lain juga turut berkontribusi besar terhadap cara seseorang memandang tentang citra tubuhnya. Jika bergaul dengan orang-

orang yang suka mengkritik diri sendiri dalam hal negatif maka akan berpengaruh kepada diri kita.

7) Mendukung orang lain

Seiring usaha yang dilakukan untuk mengubah persepsi citra tubuh menjadi positif, maka hal yang bisa dilakukan adalah membantu orang lain untuk menapai hal yang sama. Dengan demikian, persepsi tentang citra tubuh positif pun akan melekat pada diri kita.

LEAFLET

Penerimaan Konsep Diri:
Citra Tubuh



NADYA ULFA ANNISA
2214901035

POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINRANG
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Apa Gangguan Citra Tubuh itu ?

perubahan persepsi tentang tubuh yang diakibatkan oleh perubahan ukuran, bentuk, struktur, keterbatasan, makna dan objek yang sering kontak dengan tubuh. Pandangan yang realistis terhadap dirinya menerima dan mengukur bagian tubuhnya akan lebih rasa aman sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri

Apa Penyebab Seseorang Mengalami Gangguan Citra Tubuh?

Menderita Penyakit Kronis (Stroke, hipertensi, hepatitis, gagal jantung, gagal ginjal, kanker)

Kehilangan bagian tubuh (amputasi, maktektomi)

Bentuk Badan berubah (semakin gemuk)

Anggota

Obesitas, anoreksia nervosa, pembedahan, trauma berat, kemoterapi atau radiasi

Bagaimana Anda Mengenali Gangguan Citra Tubuh?



- Tidak mau melihat payudara setelah operasi
- Banyak diam dan tidak suka bercerita
- Merasa kehilangan payudara
- Merasa tidak berdaya/tidak dapat melakukan aktivitas
- Menolak menyentuh payudara setelah operasi

• Merasa asing dengan bagian tubuh yang hilang
• Mengatakan kehilangan bagian tubuh
• Aktivitas sosial

Apa Dampak Tidak Menerima Citra Tubuh?

- Stres (dapat menghambat proses penyembuhan luka setelah operasi)
- Percaya diri rendah (kecemasan social dan menarik diri)
- Body Dymorphic Disorder (BDD) merasa dirinya memiliki kekurangan yang berakibat distress sosial

Bagaimana Cara Meningkatkan Persepsi Citra Tubuh?

A. Memahami citra tubuh

1. Menentukan citra tubuh yang dimiliki dengan cara:

- Apakah merasa semua orang lebih menarik
- Apakah merasa bentuk dan ukuran tubuh sekarang merupakan kegagalan dalam hidup
- Apakah merasa malu, canggung dan gugup terhadap bentuk tubuh saat ini.
- Apakah merasa tidak nyaman dan aneh terhadap tubuh saat ini.

Jika semua jawaban diatas Ya, maka anda memiliki citra tubuh negatif. Jika jawabannya tidak maka citra tubuh positif.



2. Kenali penyebab perubahan citra tubuh dengan cara:

- Apakah karena operasi
- Apakah mengalami siksaan batin dan fisik
- Apakah lahir dengan cacat fisik
- Apakah pernah menerima perawatan medis sebelumnya

Jika jawaban diatas semua Ya, maka mengunjungi atau berkonsultasi mengenai hal tersebut.

3. Menentukan alasan ingin meningkatkan persepsi citra tubuh Tujuannya agar dapat termotivasi untuk meningkatkan persepsi terhadap bentuk tubuh sendiri.

B. Mengubah persepsi citra tubuh

1. Fokus pada sisi positif tubuh yang masih ada.
Menentukan bagian-bagian favorit dari tubuh yang dimiliki untuk membangun citra tubuh yang positif.
2. Menyadari hal-hal yang bisa dilakukan dengan tubuh yang lainnya. Misalnya (masih

ada payudara yang lainnya, masih ada kedua kaki, masih ada kedua tangan, masih ada telinga, masih ada mata dll)

3. Gunakan cermin untuk meningkatkan citra tubuh



dengan bercermin sambil mengatakan bentuk tubuh yang disenangi (misalnya, saya menyenangi hidung, menyenangi mata, menyenangi senyuman, dll)

4. Mengucapkan hal-hal yang positif. Misalnya :

- Meskipun saya hanya memiliki satu payudara tapi saya masih ada payudara yang lainnya yang masih sehat.
- Meskipun saya memiliki satu payudara tetapi saya masih memiliki tubuh lainnya dengan keadaan utuh dan sehat.
- 5. Tempelkan catatan positif disekitar kita, misalnya: Kamu hebat, kamu kuat.
- 6. Bergaul dengan orang-orang positif (tidak mengkritik kepada diri sendiri)
- 7. Mendukung orang lain (membantu orang lain untuk mencapai citra tubuh yang positif)

SURAT LAYAK ETIK



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONDOK
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.364/KEPK-TJK/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nadya Ulfa Annisa, S.Tr., Kep
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Payudara Post Operasi Mastektomi Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh Di Rs Bhayangkara Polda Lampung"

"Nursing Care for Post-Mastectomy Breast Cancer Patients with Body Image Disorder Nursing Problems at Bhayangkara Polda Lampung Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

This declaration of ethics applies during the period May 29, 2023 until May 29, 2025.



May 29, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Anggota Peneliti : Nadya Ulfa Annisa, S.Tr.,Kep

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING PERTAMA

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : NADYA ULFA ANNISA
 NIM : 2214901035
 JUDUL KIA : Implementasi Edukasi Pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh Post Operasi Mastektomi Di RS Bhayangkara Polda Lampung.
 PEMBIMBING I : IDAWATI MANURUNG, S.Kp., M.Kes

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
04/01/2023	Konsultasi judul	
06/01/2023	Acc judul	
16/01/2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	
24/02/2023	Perbaiki fenomena dan perbaiki literature jurnal	
15/03/2023	Acc sidang proposal	
05/06/2023	Perbaiki isi sesuai arahan, konsultasi bab 4 dan 5	
02/07/2023	Perbaiki pengkajian, implementasi dan evaluasi	
07/07/2023	Perbaiki pembahasan, saran dan kesimpulan	
10/07/2023	Acc sidang hasil	
17/07/2023	Perbaiki pembahasan ditekankan pada edukasi	
18/07/2023	Perbaiki saran, perbaiki lampiran-lampiran	
20/07/2023	Acc cetak	

Mengetahui

Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan TanjungKarang

DWI AGUSTANTI, M.Kep., Sp.Kom
 NIP. 197108111994022001

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING KEDUA

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : NADYA ULFA ANNISA
 NIM : 2214901035
 JUDUL KIA : Implementasi Edukasi Pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh Post Operasi Mastektomi Di RS Bhayangkara Polda Lampung.
 PEMBIMBING II : TORI RIHIANTORO, S.Kp., M.Kep

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
04/01/2023	Konsultasi judul	
06/01/2023	Acc judul	
24/02/2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	
26/02/2023	Perbaiki penulisan dalam tabel dan perbaiki daftar pustaka	
15/03/2023	Acc sidang proposal	
02/07/2023	Perbaiki judul sesuai panduan dan Perbaiki isi penulisan sesuai panduan	
07/07/2023	perbaiki tabel-tabel	
08/07/2023	perbaiki penulisan pada kesimpulan	
10/07/2023	Acc sidang hasil	
17/07/2023	Perbaiki pembahasan fokus pada edukasi dan Edukasi proses berkabung	
18/07/2023	Buat bab IV seperti karya ilmiah ada kesinambungan antara bab I dan IV	
21/07/2023	Acc cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan TanjungKarang

DWI AGUSTANTI, M.Kep., Sp.Kom
 NIP. 197108111994022001